

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode bagi suatu penelitian merupakan suatu alat di dalam pencapaian suatu tujuan untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2018:35) metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Selain penelitian deskriptif, penulis pun menggunakan penelitian verifikatif. Metode verifikatif adalah metode yang memperlihatkan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan

menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2018:36) metode verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X1) yaitu pengetahuan (*knowledge*), variabel (X2) yaitu keterampilan (*skill*), variabel (X3) yaitu sikap (*attitude*) dan (Y) yaitu kinerja karyawan. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2018:38). Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*), yang

disimbolkan dengan simbol (X). Kemudian variabel terikat (*dependen*) menurut Sugiyono (2018:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y).

Dalam penelitian ini melibatkan empat variabel, yaitu variabel pengetahuan (*knowledge*) (X1), keterampilan (*skill*) (X2), dan sikap (*attitude*) (X3) sebagai variabel *independen* dan kinerja (Y) sebagai variabel *dependen*. Berikut ini adalah penjelasannya mengenai variabel dari masing-masing variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau independent (X)

a. Variabel Pengetahuan (*Knowledge*) (X1)

Pengetahuan merupakan kompetensi yang kompleks dan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. (Notoatmodjo, 2017:204)

b. Variabel Keterampilan (*Skill*) (X2)

*Skill* atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. (Amirullah dan Budiyo, 2018:21)

c. Variabel Sikap (*Attitude*) (X3)

Sikap diartikan sebagai suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu. (Saifudin Azwar, 2017)

2. Variabel terikat atau dependen (Y)

d. Variabel Kinerja (Y)

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. (Prawirosentono dalam Sinambela, 2017:481)

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan peneliti untuk mempermudah dalam mengukur dan memahami variabel-variabel penelitian. Berdasarkan pengertian dari keempat variabel yang akan diteliti menetapkan sub variabel, kemudian dikembangkan menjadi indikator-indikator yang dijadikan sebagai item-item pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan dalam pembuatan kuesioner. Agar lebih jelas mengenai operasionalisasi variabelnya, maka dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

<b>Variabel dan Definisi Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No Item</b>
---------------------------------------	----------------	------------------	---------------	--------------	----------------

<p>Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) (X1)</p> <p>Pengetahuan merupakan kompetensi yang kompleks dan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.</p> <p><b>(Notoatmodjo, 2017:204)</b></p>	1. Pendidikan	a. Kesesuaian latar belakang kependidikan karyawan dengan pekerjaan.	a. Tingkat kesesuaian latar belakang pendidikan dengan tuntutan pekerjaan	Ordinal	1
		b. Pengetahuan karyawan tentang prosedur pelaksanaan tugas	b. Tingkat pengetahuan karyawan terhadap prosedur pelaksanaan tugas	Ordinal	2
		c. Pemahaman karyawan terhadap prosedur pelaksanaan tugasnya.	c. Tingkat pemahaman karyawan terhadap prosedur pelaksanaan tugasnya	Ordinal	3
	2. Pengalaman	a. Pengalaman kerja yang dimiliki karyawan	a. Tingkat pengalaman kerja yang dimiliki karyawan	Ordinal	4
		b. Prestasi kerja yang dimiliki karyawan	b. Tingkat prestasi kerja yang dimiliki karyawan	Ordinal	5
		c. Ketenangan karyawan saat bekerja	c. Tingkat ketenangan karyawan saat bekerja	Ordinal	6
	3. Minat	a. Kehadiran	a. Tingkat kehadiran karyawan	Ordinal	7
		b. Kepatuhan terhadap atasan	b. Tingkat kepatuhan karyawan terhadap atasan	Ordinal	8

		c. Sikap terhadap pekerjaan	c. Tingkat tanggung jawab karyawan terhadap pekerjaan	Ordinal	9
<p>Keterampilan (<i>Skill</i>) (X2),</p> <p><i>Skill</i> atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.</p> <p><b>(Amirullah dan Budiyo, 2018:21)</b></p>	1. Keterampilan Intelektual	a. Kecakapan dalam menguasai pekerjaan	a. Tingkat kecakapan dalam menguasai pekerjaan	Ordinal	10
		b. Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan	b. Tingkat kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	11
		c. Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	c. Tingkat ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	12
	2. Keterampilan Kepribadian	a. Kemampuan dalam mengendalikan diri	a. Tingkat kemampuan dalam mengendalikan diri	Ordinal	13
		b. Kepercayaan diri dalam menyelesaikan pekerjaan	b. Tingkat kepercayaan diri dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	14
		c. Komitmen terhadap pekerjaan	c. Tingkat komitmen	Ordinal	15
<p>Sikap (<i>Attitude</i>) (X3),</p> <p>Sikap diartikan sebagai suatu reaksi atau respon</p>	1. Kepuasan Kerja	a. Pekerjaan itu sendiri	a. Tingkat kepuasan karyawan terhadap kesesuaian pekerjaan	Ordinal	16

<p>yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu.</p> <p><b>(Saifudin Azwar, 2017)</b></p>		b. Gaji/upah	b. Tingkat kepuasan akan kesesuaian gaji dan pekerjaan	Ordinal	17
		c. Promosi	c. Tingkat kualitas kerja yang dimiliki karyawan	Ordinal	18
		d. Supervisi	d. Tingkat kepuasan bantuan teknis yang diberikan atasan	Ordinal	19
		e. Rekan kerja	e. Tingkat kepuasan lingkungan sosial dalam pekerjaan	Ordinal	20
	2. Komitmen organisasi	a. Komitmen afektif	a. Tingkat kebahagiaan karyawan menghabiskan sisa masa kerjanya untuk berkarir di organisasi	Ordinal	21
		b. Komitmen berkelanjutan	b. Tingkat keinginan bertahan dengan pekerjaannya	Ordinal	22
		c. Komitmen normatif	c. Tingkat kesetiaan kepada perusahaan karena telah banyak jasa	Ordinal	23

<p>Kinerja karyawan (Y),</p> <p>Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.</p> <p><b>Prawirosentono dalam (Sinambela, 2017:481)</b></p>	1. Kualitas kerja	a. Kerapihan	a. Tingkat kerapihan dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	24
		b. Kemampuan	b. Tingkat kesanggupan bekerja sesuai standar yang ditentukan	Ordinal	25
		c. Keberhasilan	c. Tingkat hasil pekerjaan sesuai target	Ordinal	26
	2. Kuantitas kerja	a. Kecepatan	a. Tingkat menyelesaikan pekerjaan cepat waktu	Ordinal	27
		b. Kepuasan	b. Tingkat mengerjakan pekerjaan dengan hasil memuaskan	Ordinal	28
	3. Tanggung jawab kerja	a. Hasil kerja	a. Tingkat tanggung jawab atas hasil kerja	Ordinal	29
		b. Pengambilan keputusan	b. Tingkat tanggung jawab atas keputusan menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	30
	4. Kerjasama	a. Kekompakan	a. Tingkat bersatu menyelesaikan pekerjaan dengan karyawan lain	Ordinal	31



		b. Jalinan kerjasama	b. Tingkat hubungan kerja dengan pimpinan dan rekan kerja lainnya	Ordinal	32
	5. Inisiatif	Kemandirian	Tingkat kemampuan berinisiatif dalam memecahkan masalah pekerjaan	Ordinal	33

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut.

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan di Bank Mandiri KCP Cipanas Kab. Cianjur yang berjumlah 35 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:118) yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Menurut Arikunto (2017:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Bank Mandiri KCP Cipanas Kab. Cianjur yaitu sebanyak 35 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Nonprobability Sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2018:84) yang dimaksud dengan teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

*Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain *sampling jenuh* adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sugiyono (2016:85). Dengan pengambilan sampel ini dapat membantu penulis dalam melakukan penghitungan statistik untuk menentukan hubungan kedua variabel yang akan diteliti.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Data Primer**

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke Bank Mandiri KCP Cipanas Kab. Cianjur sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi :

##### **a. Observasi**

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi perusahaan yang bersangkutan secara langsung, untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dari observasi ini diperoleh data statistik berupa kinerja karyawan pada PT. Bank Mandiri (Persero) KCP Cipanas Kabupaten Cianjur, jumlah keluhan nasabah dan grafik kinerja lima kantor cabang Bank Mandiri di Kabupaten Cianjur selama tiga tahun terakhir.

b. Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan kepala bagian dan para karyawan yang ada di Bank Mandiri KCP Cipanas Kabupaten Cianjur yang ada kaitannya dengan masalah kinerja karyawan di PT. Bank Mandiri (Persero) KCP Cipanas Kabupaten Cianjur.

c. Kuesioner

Yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan indikator secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder untuk mendukung data primer. Penulis menggunakan cara untuk memperoleh data sekunder sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai bahan bacaan dan literatur yang erat hubungannya dengan variabel *knowledge, skill* dan *attitude* sebagai sumber penelitian ini.

b. Jurnal

Data sekunder bisa diperoleh dari jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel *knowledge, skill* dan *attitude*.

c. Internet

Dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, artikel ataupun karya tulis.

### **3.5 Uji Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Selain itu instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan dan pernyataan kuesioner yang diberikan kepada responden yang menjadi sampel dari populasi dalam penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*).

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2018:125). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$r$  : Koefisien validitas item yang dicari

$x$  : Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

$y$  : Skor total instrumen

$n$  : Jumlah responden dalam uji instrumen

$\sum_x$  : Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum_y$  : Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum_{xy}$  : Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dasar mengambil keputusan :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan yang dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* > 0.3.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Cara untuk menguji reliabilitas digunakan metode *split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,7 maka reliabel jika  $r > 0,7$ . Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha*

*Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha* > dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

### **3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.6.1 Metode Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang sedang diteliti, dengan cara menggunakan metode yang dapat membantu dalam mengelola data, menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut. Analisis data pada penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:147) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Pertama peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diteliti. Alat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dalam skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan



sangat negatif, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif. Seperti tertera pada tabel yang disajikan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Skala Model *Likert***

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	KS (Kurang Setuju)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Sugiyono (2018:94)

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa jawaban dan bobot skor untuk item-item instrument pada pertanyaan dalam kuesioner. Bobot skor ini hanya memudahkan saja bagi responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner.

### **3.6.2 Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Dalam penelitian, penulis menggunakan Analisis Deskriptif atas Variabel *Independen* dan *Dependennya* yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Tahap analisis dilakukan sampai pada *scoring* dan indeks, dimana skor merupakan jumlah dari hasil perkalian setiap bobot nilai (1 sampai 5) frekuensi. Pada tahap selanjutnya indeks dihitung dengan metode *mean*,

yaitu membagi total skor dengan jumlah responden. Angka indeks tersebut yang menunjukkan kesatuan tanggapan seluruh responden sebagai variabel penelitian.

Nilai Tertinggi = 5

$$\begin{aligned} \text{Nilai Terendah} = 1 \quad \text{Rentang skor} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}} \\ &= \frac{5-1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Setelah diketahui skor rata – rata, maka hasil tersebut dimasukan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata – rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor.

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

- a. Jika memiliki kesesuaian 1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Baik
- b. Jika memiliki kesesuaian 1,81 – 2,60 : Tidak Baik
- c. Jika memiliki kesesuaian 2,61 – 3,40 : Kurang Baik
- d. Jika memiliki kesesuaian 3,41 – 4,20 : Baik
- e. Jika memiliki kesesuaian 4,21 – 5,00 : Sangat Baik

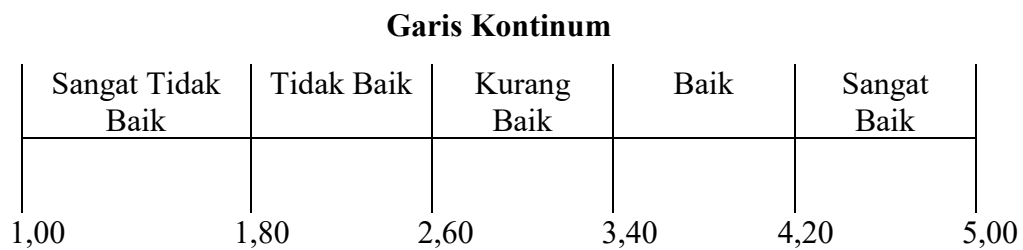
**Tabel 3.3**  
**Kategori Skala**

Interval	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik

4,21 – 5,00	Sangat Baik
-------------	-------------

Sumber: Sugiyono (2018:97)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat di identifikasikan kedalam garis kontinum. Garis kontinum dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini:



Sumber: Sugiyono (2017:95)

**Gambar 3.1**

### 3.6.3 Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2018:54). Penelitian Verifikatif digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan (X1), keterampilan (X2) dan sikap (X3) terhadap kinerja karyawan (Y). Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang akan digunakan seperti Analisis Regresi Linier Berganda, Korelasi Berganda, Koefisien Determinasi berikut adalah penjelasannya.

#### 3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2017:277) bahwa:

“Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3 \dots X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen (bebas) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen (terikat) dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (terikat) apabila nilai variabel independen (bebas) mengalami kenaikan atau perubahan.

Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebas (independen) sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling banyak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (Kinerja karyawan)

$a$  : Bilangan konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien regresi pengetahuan, keterampilan dan sikap

$X_1$  : Variabel bebas (pengetahuan)

$X_2$  : Variabel bebas (keterampilan)

$X_3$  : Variabel bebas (sikap)

$e$  : Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi kinerja karyawan selain pengetahuan, keterampilan dan sikap.

### 3.6.3.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau hubungan antara variabel pengetahuan, keterampilan dan sikap ( $X$ ), dan kinerja karyawan ( $Y$ ) dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK(reg)}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien korelasi berganda

$JK(reg)$  : Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat total korelasi

Apabila  $r = 1$  artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan variabel  $Y$

Apabila  $r = -1$  artinya terdapat hubungan antar variabel negatif

Apabila  $r = 0$  artinya tidak terdapat hubungan korelasi

Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.4**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Kurang Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:184)

### **3.6.3.3 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel pengetahuan (X1), variabel keterampilan (X2), variabel sikap (X3) terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

#### **a. Analisis Koefisien Determinasi Berganda**

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel pengetahuan (X1), variabel keterampilan

(X2) dan variabel sikap (X3) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Nilai koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi *product moment*

100% : Pengali yang menyatakan dalam persentase

#### **b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial**

Analisis koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel pengetahuan (X1), variabel keterampilan (X2), variabel sikap (X3) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) secara parsial :

$$KD = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (nilai *standarlized coefficients*)

Zero Order = Matrik Korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah.

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat

#### **3.6.4 Uji Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2017:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena

jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel X1 (*knowledge*), X2 (*skill*), X3 (*attitude*) dan Y (kinerja karyawan).

#### **3.6.4.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan secara keseluruhan yaitu melalui variabel independent terhadap variabel dependent. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1.  $H_0 : \beta_1; \beta_2; \beta_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X1,X2 dan X3 terhadap Y.
2.  $H_1 : \beta_1; \beta_2; \beta_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1,X2 dan X3 terhadap Y.

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan pengujian uji signifikan koefisien berganda digunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{r^2 / K}{(1-r^2) - (n-K-1)}$$



Keterangan :

$r^2$  : Kuadrat koefisien korelasi ganda

K : Banyaknya variabel bebas

N : Jumlah anggota sampel

F :  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel} (n-k-1) =$  Derajat Kebebasan

Maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (K) dan penyebut (n-k1) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  –  $H_1$  diterima (signifikan)

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  –  $H_1$  ditolak (tidak signifikan)

#### **3.6.4.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)**

Hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh *knowledge* terhadap kinerja karyawan
2.  $H_1 : \beta_1 \neq 0$ , terdapat pengaruh *knowledge* terhadap kinerja karyawan
3.  $H_0 : \beta_2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh *skill* terhadap kinerja karyawan
4.  $H_1 : \beta_2 \neq 0$ , terdapat pengaruh *skill* terhadap kinerja karyawan
5.  $H_0 : \beta_3 = 0$ , tidak terdapat pengaruh *attitude* terhadap kinerja karyawan
6.  $H_1 : \beta_3 \neq 0$ , terdapat pengaruh *attitude* terhadap kinerja karyawan

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji Hipotesis parsial atau Uji T dengan signifikan 10% atau dengan tingkat keyakinan 90% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = rp \sqrt{\frac{n-2}{1-rp^2}}$$

Keterangan :

Rp : Korelasi parsial yang ditemukan

N : jumlah sampel

t : t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

Selanjutnya hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Terima  $H_0$  Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  -  $H_1$  ditolak (tidak signifikan)

Tolak  $H_0$  Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  -  $H_1$  diterima (signifikan)

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan  $H_0$  ditolak berarti variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan.

### **3.7 Rancangan Kuesioner**

Penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dimana bentuk yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, pernyataan penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel *knowledge*, *skill*, *attitude* dan kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi

variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden tinggal memilih pernyataan yang sudah disediakan seperti pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini di PT. Bank Mandiri (Persero) KCP Cipanas Kabupaten Cianjur yang bertempat di Jl. Raya Cipanas Blok 10-11 No. 201 Cipanas, Kec. Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43553. Dalam penelitian ini juga diperoleh melalui browsing website dari berbagai situs. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021 sampai dengan bulan September 2021.